



Transformasi Program Pendidikan Diniyah sebagai Model Peningkatan Literasi Keagamaan

Zaenol Fajri¹, Kuni Zakiyah Baza²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid, Indonesia

E-mail: alfajri002@unuja.ac.id, zakiyahbaza17@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-09 Keywords: <i>Transformation of Early Childhood Education; Religious Literacy.</i>	<p>This study aims to analyze the transformation of the diniyah education program as a model for increasing religious literacy. The research approach used is qualitative with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and documentation studies, then analyzed using thematic analysis methods. The results of the study indicate that the transformation of the diniyah education program as a model for increasing religious literacy is implemented through: 1) integration of technology in learning, such as the use of digital platforms and application-based modules, is able to increase student participation and understanding of religious materials, 2) Curriculum that is adaptive to the development of the times also plays a role in strengthening the religious values of students. 3) improving infrastructure..... 4) social contribution.....etc (according to the findings or see the research results table). However, there are still several obstacles, such as limited mastery of technology by educators and minimal digital infrastructure in rural areas and the need for ongoing training for teachers and support from the government and private sector in providing technology-based learning facilities. Thus, this transformation can be an effective education model in building a religious, creative, and competitive generation in the digital era.</p>
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-09 Kata kunci: <i>Transformasi Pendidikan Diniyah; Literasi Keagamaan.</i>	Abstrak <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi program pendidikan diniyah sebagai model peningkatan literasi keagamaan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi program pendidikan diniyah sebagai model peningkatan literasi keagamaan diimplementasikan melalui: 1) integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform digital dan modul berbasis aplikasi, mampu meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa terhadap materi keagamaan, 2) Kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai religius peserta didik. 3) peningkatan infra struktur..... 4) kontribusi sosial.....dst (sesuai temuan atau lihat di table hasil penelitian). Namun, masih ada beberapa kendala, seperti keterbatasan penguasaan teknologi oleh tenaga pendidik dan minimnya infrastruktur digital di wilayah pedesaan serta perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru serta dukungan dari pemerintah dan pihak swasta dalam penyediaan sarana pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, transformasi ini dapat menjadi model pendidikan yang efektif dalam membangun generasi religius, kreatif, dan berdaya saing di era digital.</p>

I. PENDAHULUAN

Peningkatan literasi keagamaan di masyarakat Indonesia menjadi salah satu kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan globalisasi (Aripin et al., 2024a). Fakta menunjukkan bahwa berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, tingkat literasi keagamaan masyarakat di daerah pedesaan dan pinggiran kota masih tergolong rendah, yang ditandai dengan minimnya pemahaman terhadap ajaran agama dan praktik keagamaan yang komprehensif (Zuhriyandi,

2023). Kondisi ini menimbulkan tantangan besar dalam menjaga nilai-nilai keagamaan yang sejalan dengan kehidupan modern dan berbasis nilai-nilai kebangsaan. Dalam konteks ini, program pendidikan diniyah memiliki peran strategis sebagai sarana utama untuk meningkatkan literasi keagamaan, terutama di kalangan generasi muda (Karimah et al., 2024).

Kajian terdahulu yang dilakukan menyebutkan bahwa pendidikan diniyah di Madrasah Raudlatul Malikhah berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter religius peserta

didik. Studi tersebut menunjukkan bahwa institusi pendidikan diniyah mampu menjadi benteng moral yang efektif di tengah gempuran budaya asing yang cenderung materialistik dan individualistic (Hizbulloh et al., n.d.). Di sisi lain, penelitian ini menyoroti bahwa transformasi program pendidikan diniyah di Madrasah Raudlatul Malikiah, yang melibatkan pengembangan kurikulum berbasis teknologi, memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran keagamaan, terutama di kalangan generasi muda yang akrab dengan dunia digital (Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman & Abdusshomad, 2024).

Dalam konteks penelitian ini, relevansi transformasi program pendidikan diniyah di Madrasah Raudlatul Malikiah terletak pada upaya menjadikan pendidikan keagamaan lebih kontekstual dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengeksplorasi bagaimana program pendidikan diniyah dapat bertransformasi melalui pendekatan integratif antara metode tradisional dan modern (Komarudin, n.d.). Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya adaptasi kurikulum untuk mengakomodasi perkembangan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif, sehingga literasi keagamaan dapat lebih mudah diakses oleh peserta didik (Pratiwi et al., n.d.).

Penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam implementasi program pendidikan diniyah (Fahrurrozi et al., 2024a). Dengan fokus pada pendekatan transformasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan model pendidikan yang aplikatif dan relevan bagi institusi pendidikan keagamaan di Indonesia (Sains Riset et al., 2024). Hal ini penting mengingat kebutuhan akan pendidikan keagamaan yang tidak hanya fokus pada pengajaran, tetapi juga pemberdayaan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat penelitian ini mencakup beberapa aspek. Pertama, dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan program pendidikan diniyah (Fahmi & Nasir, n.d.). Kedua, secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pengelola institusi pendidikan diniyah untuk merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran yang lebih efektif (Puspito et al., 2021). Ketiga, penelitian ini juga memberikan kontribusi sosial dengan memperkuat literasi keagamaan masyarakat, yang pada akhirnya akan mendukung terciptanya

kehidupan bermasyarakat yang lebih harmonis dan bermoral (Titin Wulandari Malau, 2023).

Dengan demikian, transformasi program pendidikan diniyah tidak hanya menjadi kebutuhan untuk meningkatkan literasi keagamaan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membangun karakter bangsa yang religius dan berdaya saing di era global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan model pendidikan keagamaan yang inovatif, relevan, dan berkelanjutan (Arifin et al., 2022).

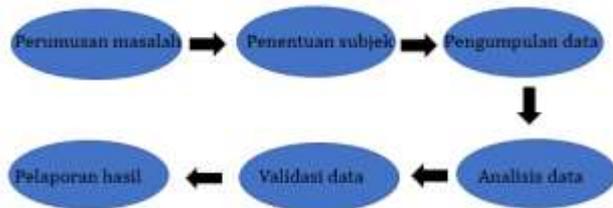
II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena transformasi program pendidikan diniyah di Madrasah Raudlatul Malikiah secara mendalam (Andriani Djakfar, 2024). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya dan detail mengenai proses, dinamika, serta makna dari perubahan yang terjadi dalam program pendidikan diniyah sebagai upaya peningkatan literasi keagamaan (Pratidhina, 2020). Jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada institusi pendidikan diniyah tertentu yang menjadi model dalam transformasi programnya (Yusron et al., 2023). Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat menggali informasi yang mendalam mengenai implementasi, tantangan, dan dampak dari transformasi tersebut terhadap literasi keagamaan peserta didik (Lembong et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan para pengelola, guru, dan siswa di institusi pendidikan diniyah yang menjadi objek penelitian (Nurstalis et al., 2021). Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan implementasi transformasi program (Aprilia Heydemans et al., 2021). Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji kurikulum, modul pembelajaran, dan laporan kegiatan pendidikan diniyah di Madrasah Raudlatul Malikiah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian (Syahrul Munir et al.,

2023). Proses analisis melibatkan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Pendidikan Guru Sekolah Dasar et al., 2023). Validitas data dijamin melalui triangulasi data dari berbagai sumber yang digunakan.



Gambar 1. Alur penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi program pendidikan diniyah di Madrasah Raudlatul Malikiah berhasil meningkatkan literasi keagamaan peserta didik melalui pendekatan integratif antara metode tradisional dan modern (Zainuri, 2684). Berdasarkan data wawancara, sebagian besar pengelola dan guru menyebutkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform digital untuk menyampaikan materi ajar, telah meningkatkan minat dan partisipasi siswa (Putri, 2024). Temuan ini didukung oleh observasi lapangan yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi ajar dan mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, analisis data juga mengungkapkan bahwa kurikulum pendidikan diniyah yang adaptif terhadap perkembangan zaman memainkan peran penting dalam memperkuat pemahaman nilai-nilai agama (Zaidatul Inayah et al., 2024). Studi dokumentasi menunjukkan adanya penyesuaian dalam struktur kurikulum yang mengakomodasi tema-tema kontemporer, seperti etika digital, moderasi beragama, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern. Dengan penyesuaian ini, peserta didik tidak hanya mendapatkan pemahaman keagamaan yang mendalam, tetapi juga keterampilan untuk menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan identitas moral mereka sebagai generasi muda yang religious (Halawa et al., 2024).

Transformasi ini juga memperkuat aspek kemandirian siswa dalam belajar. Data dari wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi dan modul digital memberikan

fleksibilitas bagi mereka untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja (Melianti, 2023). Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi karena pembelajaran berbasis teknologi dirancang dengan pendekatan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai generasi digital. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi kelas dan lebih tertarik mempelajari materi-materi agama yang sebelumnya dianggap monoton (Firda & Pamungkas, 2022).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi transformasi program pendidikan diniyah. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal pelatihan guru untuk menguasai teknologi. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya program pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran (Candradewi Puspitarini et al., 2024).

Tantangan lainnya adalah keterbatasan infrastruktur di Madrasah Raudlatul Malikiah. Berdasarkan data dokumentasi, ketersediaan perangkat digital seperti komputer atau tablet masih terbatas, sehingga belum semua siswa dapat mengakses media pembelajaran berbasis teknologi dengan maksimal. Selain itu, kondisi jaringan internet di wilayah pedesaan juga menjadi kendala yang menghambat kelancaran pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah maupun pihak swasta untuk menyediakan infrastruktur yang memadai agar transformasi pendidikan diniyah dapat berjalan lebih efektif (Fahrurrozi et al., 2024b).

Interpretasi hasil penelitian ini menegaskan bahwa transformasi pendidikan diniyah tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi keagamaan tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter religius yang relevan dengan tantangan zaman (Aripin et al., 2024b). Program pendidikan yang terintegrasi dengan teknologi menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif bagi generasi muda. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendidikan diniyah memiliki potensi besar sebagai benteng moral dalam menghadapi pengaruh budaya global yang cenderung materialistik dan individualistic (Kusnawan et al., n.d.).

Implikasi dari penelitian ini mencakup dua aspek utama. Pertama, secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pengelola madrasah diniyah untuk merancang program pembelajaran yang relevan dan berbasis teknologi (Janna et al., 2024). Kedua, secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pendidikan Islam, terutama dalam konteks adaptasi metode tradisional ke dalam era digital (Muhammadiyah Mataram et al., n.d.). Dengan demikian, pendidikan diniyah tidak hanya menjadi instrumen pembelajaran agama, tetapi juga alat untuk membangun generasi yang religius, kreatif, dan kompetitif (Irawan et al., 2024).

Transformasi program pendidikan diniyah di Madrasah Raudlatul Malikiyah menunjukkan bahwa pendidikan keagamaan yang inovatif mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa kehilangan akar nilai-nilai religious (M.Said et al., 2024). Dengan mengatasi tantangan yang ada, seperti pelatihan guru dan penyediaan infrastruktur, transformasi ini dapat menjadi model yang aplikatif bagi institusi pendidikan keagamaan lainnya (Nur Anisa & Artikel, 2024). Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk menciptakan sistem pendidikan diniyah yang berkelanjutan dan relevan bagi perkembangan generasi mendatang (Zihad Islami et al., 2024).

Berikut adalah tabel analisis yang dirancang untuk merangkum pembahasan di atas secara sistematis dan mudah dipahami:

Tabel 1. Hasil Temuan Pelaksanaan Penelitian

Aspek	Temuan	Kendala	Implikasi
Metode Pembelajaran	Integrasi teknologi (platform digital, modul pembelajaran berbasis aplikasi) meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan.	Beberapa guru belum menguasai teknologi secara optimal.	Dibutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk guru agar pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan efektif.
Kurikulum	Kurikulum telah diadaptasi untuk memasukkan tema-tema kontemporer seperti etika digital dan keberagaman beragama.	Resistensi sebagian guru terhadap metode pembelajaran baru berbasis teknologi.	Penting untuk menyesuaikan materi kurikulum modern kepada guru dan staf agar lebih mendukung transformasi.
Kemandirian Siswa	Siswa lebih berminat dan mandiri karena fleksibilitas pembelajaran berbasis teknologi.	Tidak semua siswa memiliki akses perangkat digital yang memadai (komputer/tablet).	Perlu dukungan infrastruktur teknologi untuk meningkatkan akses siswa terhadap pembelajaran.
Infrastruktur	Programasi teknologi meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran.	Ketersediaan perangkat digital dan jaringan internet di wilayah pedesaan menghambat implementasi optimal.	Pemerintah dan pihak swasta perlu mendukung penyediaan perangkat dan konektivitas internet di madrasah.
Peningkatan Literasi Agama	Transformasi program pendidikan dapat meningkatkan literasi keagamaan dan pembentukan karakter religius siswa.	Karangnya wawasan tentang penerapan teknologi secara konstruktif dalam pendidikan di masyarakat.	Pendidikan dirajut perlu terus dikembangkan untuk menjadi bekal moral dalam menghadapi budaya global.
Kontribusi Sosial	Program ini berkontribusi dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan tantangan zaman.	Hambatan pada implementasi secara luas karena keterbatasan sumber daya dan dukungan pemerintah.	Merchangan kolaborasi antara institusi, masyarakat, dan pemerintah untuk keberlanjutan program transformasi.
Relevansi Global	Transformasi berbasis teknologi membuat pendidikan dirajut lebih kontekstual dengan kebutuhan zaman.	Masih ada kesenjangan antara penerapan teknologi dengan kondisi lapangan di daerah pedesaan.	Transformasi ini dapat menjadi model pendidikan keagamaan untuk institusi lain di Indonesia.

Tabel ini merangkum poin utama dari hasil penelitian, kendala yang dihadapi, serta implikasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan table di atas, jelaskan juga *rekomendasi/masukan* yang dapat anda berikan kepada Lembaga tersebut agar terwujud “Transformasi Program Pendidikan Diniyah Sebagai Model Peningkatan Literasi Keagamaan”

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi program pendidikan diniyah di Madrasah Raudlatul Malikiyah berhasil meningkatkan literasi keagamaan peserta didik melalui integrasi metode pembelajaran tradisional dan modern berbasis teknologi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga membangun karakter religius yang kontekstual dengan tantangan zaman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dan modul pembelajaran berbasis aplikasi mampu meningkatkan partisipasi serta kemandirian siswa dalam belajar. Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi transformasi ini, seperti keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal penguasaan teknologi oleh tenaga pendidik, serta keterbatasan infrastruktur digital di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan dukungan infrastruktur yang memadai untuk memastikan efektivitas program ini. Implikasi dari penelitian ini mencakup pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman, peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan transformasi pendidikan diniyah. Dengan demikian, model pendidikan diniyah yang inovatif dan berbasis teknologi dapat menjadi strategi efektif dalam membangun generasi yang religius, kreatif, dan berdaya saing di era globalisasi.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Transformasi Program Pendidikan Diniyah sebagai Model Peningkatan Literasi Keagamaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani Djakfar, F. (2024). Analisis Problematika Manajemen Pendidikan pada Madrasah Diniyah Takmiliah. *IMEJ: Islamic Management and Education Journal*, 1(1).
<https://doi.org/10.62730/imej.v01i01.133>
- Aprilia Heydemans, N., Lombogia, R., Siwu, I. C., & P Kenang, R. C. (2021). *Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19* (Vol. 2, Issue 1).
- Arifin, S., Kholis, M. A., & Oktavia, N. (2022). Agama dan Perubahan Sosial di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai di Tengah Keragaman Agama dan Budaya di Kabupaten Malang. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 147–183.
<https://doi.org/10.51311/nuris.v8i2.372>
- Aripin, A., Tinggi, S., Islam, A., Baturaja, S., & Selatan, I. (2024a). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 2).
- Aripin, A., Tinggi, S., Islam, A., Baturaja, S., & Selatan, I. (2024b). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 2).
- Candradewi Puspitarini, R., Nuswantoro, P., Puspita Dewi, S., & Ardi Nugroho, F. (2024). PEMBERDAYAAN PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM Mendukung Pendidikan Anak di Era Digital. In *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Issue 4).
- Fahmi, Z., & Nasir, M. (n.d.). *Transformasi Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah (YPIA): Dari Pendekatan Religius-Konservatif ke Konsep Religius-Rasional-Sosiologis di Era Modern*.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fahrurrozi, I., Baihaki, I., Qurrota, M. A., Darul Ulum Muncar Banyuwangi, S., & Nurul Huda Kapongan Situbondo, S. (2024a). At Tadbir: Islamic Education Management Journal Analisis Kebijakan Pendidikan Diniyah dalam Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di Lingkungan Pesantren. In *At Tadbir: Islamic Education Management Journal Islam* (Vol. 2, Issue 2).
- Fahrurrozi, I., Baihaki, I., Qurrota, M. A., Darul Ulum Muncar Banyuwangi, S., & Nurul Huda Kapongan Situbondo, S. (2024b). At Tadbir: Islamic Education Management Journal Analisis Kebijakan Pendidikan Diniyah dalam Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di Lingkungan Pesantren. In *At Tadbir: Islamic Education Management Journal Islam* (Vol. 2, Issue 2).
- Firda, A. L. Al, & Pamungkas, N. C. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING DI MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM NGESREP BOYOLALI. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 254–260.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.114>
- Halawa, J., Waoma, A., & Lawalata Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar, M. (2024). Peran Filsafat Pendidikan Kristen Dalam Meningkatkan Pemahaman Iman Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral (Lumen)*, 3(1), 99–111.
<https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.323>
- Hizbulloh, N., Anshori, A., & Hidayah, N. (n.d.). *Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah di Era Globalisasi (Studi Pondok Pesantren Tradisional Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)*.
- Irawan, D. R., Ulfah, K., Danibao, M. A., Imanah, N. S., Alfiansa, S., Rahman, S. M., Aprilia, T., Estuningtyas, R. D., & Marsal, I. (2024). Pendidikan Karakter: Membangun Generasi yang Islami, Kreatif, dan Kompetitif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 239–247.
<https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.291>
- Janna, N., Bahrani, B., & Ramli, A. (2024). INTEGRASI PRINSIP TOTAL QUALITY MANAJEMEN DENGAN HASIL PENILAIAN EVALUASI DIRI MADRASAH: SUATU STRATEGI MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(3), 442–454.
<https://doi.org/10.34125/jmp.v9i3.678>

- Karimah, R., Nur, M., Purnama, A., & Rifatul Fauziyati, W. (2024). *Special Issue (2024) Social Science Academic Strategi Peningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Madrasah Diniyah di Ponorogo*.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Komarudin, O. (n.d.). Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren. In *Journal Islamic Studies* (Vol. 1).
- Kusnawan, A., Selamat, D., & Riyadi, M. S. (n.d.). *Menguatkan Kebudiluhuran dan Pekerti Luhur dalam Kehidupan Masyarakat Modern: Tantangan dan Peluang*.
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765-777.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Melianti, E. O. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Linktree, Google form, dan Youtube Pada Materi Perkuliahan Gizi, Kesehatan dan Personality. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 116-123.
<https://doi.org/10.24036/javit.v3i2.137>
- M.Said, I., Farizi Rambe, M. Al, & Bagus Setiawan, H. C. (2024). STRATEGIES TO IMPROVE THE QUALITY OF EDUCATION. *Indonesian Vocational Research Journal*, 3(2), 20.
<https://doi.org/10.30587/ivrj.v3i2.8404>
- Muhammadiyah Mataram, U., Said, K., Ali, M., & Ida Astini, B. (n.d.). *Seminar Nasional Paedagogia Perubahan Dinamika Pendidikan Islam dalam Konteks Globalisasi: Tinjauan Mendalam*.
- Nur Anisa, L., & Artikel, I. (2024). PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI INTERDISIPLINER DI MADRASAH ALIYAH. *Edumanajerial: Journal of Educational Management*, 2(2).
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). PERAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP ISLAM CENDEKIA CIANJUR. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76.
<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>
- Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman, J., & Abdusshomad, A. (2024). *Al-Aulia: under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) Tiktok sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era Industri 4.0 Cara Mensitasi Artikel ini*. 10(2), 133.
<https://doi.org/10.46963/aulia.v10i2.1811>
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., Dewi Anggita, A., Eka Subekti, E., Prayito, M., Prasetiawati, C., PGRI Semarang, U., & Negeri Panggung Lor, S. (2023). *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS 4 SD N PANGGUNG LOR* (Vol. 7, Issue 1).
http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Pratidhina, E. (2020). Education 4.0: Pergeseran pendidikan sebagai konsekuensi revolusi industri 4.0. *Humanika*, 20(1), 1-12.
<https://doi.org/10.21831/hum.v20i1.29290>
- Pratiwi, H., Elisa, M., Ariyani, M., & Harahap, M. (n.d.). *INFORMASI TENTANG JURNAL PENDIDIKAN ISLAM MUTA'ALLIMIN*.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). *Chalim Journal of Teaching and Learning e-ISSN: On Process Volume Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal*.
<https://doi.org/10.31538>
- Putri, A. E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(2), 533-540.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30523>
- Sains Riset, J., Habin Sagala, A., Orlando, G., Ahmad Syawaluddin, F., Syahputra Siregar, J., Fitra Yana, R., Al Washliyah Labuhanbatu, U., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhari, S. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan pada Generasi Muda. *Jurnal*

- Sains Riset* /, 14(1), 488.
<https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2473>
- Syahrul Munir, M., Malik Karim Amrullah, A., & A Wahab Hasbullah Jombang Mohammad Shohibul Anwar, U. K. (2023). Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. *Borneo Journal of Language and Education*, 3(1), 2023.
- Titin Wulandari Malau. (2023). Dialog Antaragama Dan Kontribusi Tokoh Agama Dalam Penyelesaian Konflik Dan Implementasinya Untuk Memperkuat Toleransi. *Jurnal Magistra*, 2(1), 01-18.
<https://doi.org/10.62200/magistra.v2i1.70>
- Yusron, M., El-Yunusi, M., Sunan, U., Surabaya, G., & Id Abstrak, Y. A. (2023). *EKSISTENSI KURIKULUM PESANTREN SEBAGAI SUB-SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (KONTEKS KASUS PONDOK MODERN GONTOR PONOROGO)* (Vol. 13, Issue 1).
- Zaidatul Inayah, Amalia, R., & Kurniawan, W. (2024). Menavigasi Tantangan dan Krisis: Masa Kini dan Masa Depan Pendidikan Islam pada Abad 21. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 161-187.
<https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.81>
- Zainuri, H. (2684). Blending Traditional and Modern Methods: A New Curriculum Framework for PAI. In *Jurnal Al-Mau'izhoh E-ISSN* (Vol. 6, Issue 1).
- Zihad Islami, M., Farid Wajdi, M., Widya Putri, A., Alyssa Kurnia, N., & Pramesthi Sudewo, A. (2024). PENGEMBALIAN FUNGSI SURAU SEBAGAI IDENTITAS MINANGKABAU MELALUI ELABORASI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH: PERSPEKTIF NEO-FUNGSIONALISME. *Jurnal Lafinus*, 1(1), 68-93.
<https://doi.org/10.22146/lafinus.v1i1.9852>
- Zuhriyandi, Z. (2023). Harmoni Beragama Dan Pencegahan Konflik: Perspektif Moderasi Menurut Al-Qur'an Dan Alkitab. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 3(2), 218.
<https://doi.org/10.32332/moderatio.v3i2.8222>